



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 Februari 2026

Halaman: 2

Perbaikan Talut Rp 7,5 Miliar

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta terus memperkuat infrastruktur talut sungai sebagai langkah mitigasi risiko longsor dan kerusakan tebing akibat cuaca ekstrem. Tahun ini terdapat anggaran sekitar Rp 7,5 miliar untuk pembangunan dan pemeliharaan talut.

Berdasarkan Data Teknis Sungai dan Talut Kota Yogyakarta Tahun 2025 milik Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta total panjang talut di tiga sungai utama mencapai 36.156 meter. Dari total tersebut, 25.040 meter (69,26 persen) dalam kondisi baik, sedangkan sisanya masih dalam kondisi membutuhkan penanganan bertahap.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase DPUPKP Kota Yogyakarta Rahmawan Kumiadi menjelaskan, sebagian talut di Kota Yogya masih menggunakan konstruksi lama berupa pasangan batu kali, bahkan ada yang belum memiliki talut permanen. Struktur tersebut dinilai kurang kuat dibandingkan konstruksi beton bertulang yang kini menjadi standar pembangunan baru.

"Masih lumayan banyak yang batu kali. Bahkan ada yang belum bertalut. Sekarang kita tingkatkan strukturnya menjadi lebih kuat, dengan pondasi beton ditanam sekitar 1,5 sampai 2 meter di bawah dasar sungai, lalu dindingnya cor beton bertulang," jelasnya, Senin (23/2).

Tahun ini, pembangunan talut baru difokuskan di Sungai Winongo melalui dua paket pekerjaan, yakni di wilayah Bener dan Pakuncen. Di wilayah Bener, sebagian besar kawasan belum memiliki talut permanen sehingga pembangunan dilakukan dari awal. Sementara di Pakuncen, talut lama dari pasangan batu kali ditingkatkan menjadi struktur beton bertulang agar lebih kokoh dan tahan terhadap arus deras. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005